

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *CEO Female* memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap *Leverage* pada organisasi perusahaan sektor *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021. Ini terjadi karena nilai koefisien bernilai -0.136 dan signifikan sebesar 0.718. Hal ini menunjukkan bahwa pria dan wanita sama-sama mencari pembiayaan hutang untuk menjaga kelangsungan usaha mereka.
2. *CEO Tenure* memiliki dampak positif dan tidak signifikan terhadap *Leverage* pada organisasi perusahaan sektor *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021. Ini terjadi karena nilai koefisien bernilai 0,026 dan signifikan sebesar 0.264. Hal ini menunjukkan fakta bahwa semakin lama seseorang menjabat sebagai *CEO*, maka cenderung menggunakan *leverage* yang lebih sedikit.
3. *Return On Assets* memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap *Leverage* pada organisasi perusahaan sektor *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021. Ini terjadi karena nilai koefisien bernilai sebesar -0.032 dan signifikan sebesar 0.645. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan harus menggunakan banyak hutang untuk perlindungan pajak. Karena perusahaan dapat memperoleh keuntungan tambahan melalui tunjangan pajak.
4. *Firm Risk* memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap *Leverage* pada organisasi perusahaan sektor *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021. Ini terjadi karena nilai koefisien bernilai sebesar -0.11 dan signifikan sebesar 0.141. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin besar risiko perusahaan yang disertai dengan risiko ketidakpastian permintaan yang tinggi, juga menciptakan ketidakpastian tentang risiko pendapatan perusahaan dan memengaruhi sumber pendanaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan dan keterbatasan serta saran yang dapat penulis buat :

1. Pada salah satu variabel independen yaitu *CEO Female*, penelitian ini hanya menemukan koefisien determinasi sebesar  $-0,136$  *CEO Female*. Dengan jumlah CEO perempuan yang sedikit di Indonesia, hasil regresi tidak dapat mewakili variabel tersebut. Saran untuk Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari negara selain Indonesia dengan jumlah CEO perempuan yang sebanding dengan CEO laki-laki.
2. Melihat dari hasil studi penelitian yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa hanya *CEO Tenure* yang memiliki dampak positif dan tidak signifikan, perusahaan dapat lebih mencermati bagaimana pengaruh lamanya *CEO Tenure* berperan dalam mempengaruhi struktur modal organisasi perusahaan, sehingga kedepannya *CEO Tenure* perlu mendapat perhatian khusus agar mendapatkan *Leverage* optimal yang akan mempengaruhi pertimbangan kinerja perusahaan.
3. Rasio *Return On Asset* perusahaan tidak stabil ataupun berfluktuasi. Oleh sebab itu perusahaan butuh mengadakan perbaikan pada margin laba perusahaan butuh memangkas bayaran yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan, sebab bisa mempengaruhi perolehan laba bersih ataupun dengan metode tingkatkan perputaran total aktiva perusahaan dengan tingkatkan penjualan serta kurangi investasi pada aktiva yang kurang produktif ataupun keduanya.
4. Melihat dari hasil studi penelitian yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa *Firm Risk* memiliki dampak negatif dan tidak signifikan, tingkatan resiko bisnis butuh dicermati seluruh pihak, baik itu pihak yang hendak meminjam utang maupun pihak yang hendak meminjamkan utang. Dengan tingkatan resiko bisnis yang besar serta cenderung tidak normal hingga internal perusahaan hendak fokus buat membetulkan perusahaannya terlebih dulu serta tidak memilah mengambil pendanaan utang. Perusahaan juga lebih dapat memikirkan pendanaan utang disebabkan resiko bisnis yang lebih terukur.